

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTUKATA
BERGAMBAR PADA SISWA KELAS II SDN ALLUKA**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
Muhammad Sabri
105401114519**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERISTAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muhammad Sabri**, NIM 105401114519 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 292 Tahun 1445 H/2023M Pada tanggal 21 Muharram1445 H/ 08 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu 12 Agustus 2023.

12 Muharram1445 H

Makassar,-----

12 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

Pengawas Umum

Ketua

Sekretaris

Penguji

: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

: Dr. Baharuddin, M.Pd.

:1. Dr. Andi Paيدا, S. Pd, M.Pd

2. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd

4. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu kata
bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Muhammad Sabri

Nim : 105401114519

Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

12 Muharram 1445 H

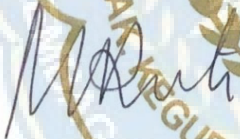
Makassar, -----

12 Agustus 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing II



Dr. Marwiah S. Pd., M.Pd


Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Dr. Ali Bahri, M.Pd
NBM 1148 913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sabri

Nim 105401114519

Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan membaca melalui media kartukata
bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima
sanksi
apabila pernyataan ini terdapat kekeliruan di dalamnya.

Makassar, 8 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

Muhammad Sabri



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sabri

Nim 105401114519

Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab penuh.

Makassar, 8 Agustus 2023

Pembuat Perjanjian

Muhammad Sabri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ KOPI BOLEH PAHIT HIDUPMU JANGAN ”

PERSEMBAHAN

“Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini buat kepada Ayah, Ibu dan Saudaraku-Saudaraku, yang senantiasa memberikan suport doa dan dukungan. Terimakasih, karena telah menjadi orang yang baik, tulus, ikhlas dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam doa serta dukungan”

“Saya berterimakasih atas suport dan dukungan yang telah di berikan oleh keluargaku, sahabatku, yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tulus, Berdoa untuk keselamatan, kesehatan serta mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati. Sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan”



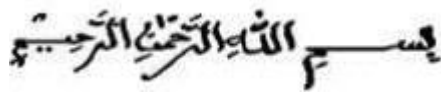
ABSTRAK

Muhammad Sabri, 2023. *Peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Marwiah dan pembimbing 2 Muhammad Saeful.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat dan waktu dalam penelitian ini di SD Negeri Alluka pada tanggal 22 Mei 2023. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 27 siswa kelas 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka, Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Membaca, Media Kartu Kata Bergambar, Siswa Kelas II



KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka”**.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagi pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini sesuai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayah saya Abd Gani dan Ibu saya Mantasiah, yang telah berjuang, berdoa, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Dr. Marwiah, M.Pd selaku pembimbing I dan Muhammad Saeful, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal sampai penyelesaian skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. serta seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staf SD Negeri Alluka yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 atas segala kebersamaan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri saya pribadi penulis, Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 8 Agustus 2023

Penulis

Muhammad Sabri



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	1
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Indikator Keberhasilan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Pra Penelitian.....	34
2. Pelaksanaan Siklus I.....	35
3. Pelaksanaan Siklus II.....	43
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. SIMPULAN	57
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir 19



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus PTK.....	23
Tabel 3. 2 Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan.....	26
Tabel 3. 3 Indikator Peningkatan Hasil Tes.....	27



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (K13) lebih menekankan keterlibatan anak pada belajar, hal ini terlihat pada standar kompetensi yang wajib dikuasai oleh anak didik yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis, khususnya keterampilan membaca harus dikuasai sang anak didik sebab kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar Pinasti et al., (2018:3-4).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa aktivitas membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia aneka macam isu sebagian besar disampaikan melalui media cetak, bahkan yang melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan goresan pena atau sebaliknya pada sisi lain keterbatasan waktu selalu dihadapi oleh manusia itu sendiri Khotimah, (2019:4).

Membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca agar memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis Suparlan, (2021:6-8). Kemampuan membaca merupakan suatu proses kesanggupan dan kecerdikan serta kesiapan seseorang dalam mengetahui gagasan-gagasan dan lambang bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang diselarakan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Media kartu bergambar merupakan salah satu jenis media visual yang

menampilkan gambar dilengkapi kata, gambar memiliki arti, uraian dan maksud tersendiri, yang dapat mempermudah siswa menyerap dan mengingat, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat tanpa mengurangi kesenangan anak Yasbiati et al., (2017:2-3).

Media kartu bergambar adalah suatu alat media pembelajaran yang sangat sederhana namun sangat bermanfaat digunakan dalam menampilkan gambar dan melatih kosa kata, media tersebut merupakan media visual berupa kartu yang berisi kata- kata dan terdapat gambar yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kata-kata yang ada pada kartu, serta mendorong pikiran dan minat siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dapat optimal.

Berdasarkan hasil observasi 09 januari 2023 di temukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Alluka Kab Gowa masih terdapat siswa yang membaca terbata-bata dan kurang melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada bacaan, dan mampu men dalam suatu bacaan. Hal ini ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan bahasa indonesia yang masih tergolong rendah yaitu hanya 12 orang yang yang mencapai KKM, sedangkan selebihnya yaitu 15 orang yang belum mencapai KKM, Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih berbeda dan membawa dasar dalam bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang

lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media kartu bergambar.

Penggunaan media kartu bergambar dapat memberikan suatu keadaan dalam proses belajar yang santai dan informal, bebas dari suatu genting dan kecemasan, anak-anak dapat terlibat aktif dengan melihat beberapa kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan Yasbiati et al., (2017:3-4). Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa menggunakan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media kartu bergambar.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menjadikan hal tersebut sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan KabupatenGowa”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa tergolong masih rendah.
2. Penggunaan media kurang variatif sehingga siswa kurang aktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu

bergambar (flashcard) pada siswa kelas 2 SD Negeri Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu gambar pada siswa kelas 2 SD Negeri Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoretis

Mendapatkan teori tentang pembelajaran membaca permulaan melalui media kartu bergambar (flashcard). Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan acuan acuan bagi sekolah dalam peningkatan kualitas belajar pembelajaran membaca. Mempermudah pemahaman siswa untuk

mempelajari Bahasa Indonesia dalam pembelajaran membaca. Menumbuhkan kreativitas guru dalam menemukan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan minat belajar murid terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Membaca adalah keterampilan dalam memahami. Membaca dapat membantu kita mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, seperti kosakata, ejaan, struktur bahasa atau kalimat, dan penulisan. Membaca mampu meningkatkan intuisi berbahasa dengan cara yang sesuai Suparlan, (2021:6). Saat kita membaca, otak berusaha mencerna informasi-informasi dan mengimitasinya, lalu informasi itu akan disimpan dan pada lain kesempatan, informasi-informasi ini dapat kita gunakan untuk berbicara maupun menulis.

b. Menyimak

Menyimak atau mendengarkan adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi-informasi yang ada. Seseorang kerap kesulitan untuk mengasah keterampilan berbahasa ini karena seseorang dituntut untuk memahami inti pembicaraan, bukan hanya mengetahui setiap kata Pebriana & Fantiro, (2017:4). Menyimak atau pendengar harus memusatkan perhatian pada suatu pembicaraan. Keterampilan berbahasa menyimak atau mendengar dapat dilatih setiap waktu. Dalam kehidupan sehari-hari, topik pembicara dan kode-kode visual dapat membantu kita mencerna pesan-pesan.

c. Berbicara

Berbicara adalah alat untuk berkomunikasi. Kita berkomunikasi dengan orang lain, mengekspresikan ide-ide kita, dan juga memahami ide-ide orang lain Wabdaron & Reba, (2020:28). Maka dari itu, alat komunikasi akan berfungsi maksimal ketika faktor-faktor yang menunjang keterampilan produktifnya dikuasai. Keterampilan berbicara diperlukan untuk dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada diri kita. Ide atau gagasan itu tidak hanya disampaikan, tetapi dapat dicerna dengan jelas oleh si penerima informasi.

d. Menulis

Menulis adalah kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis Martha & Situmorang, (2018:2). Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri. Tak salah lagi, keterampilan menulis kini tampak dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling perlu dikuasai. Tulisan yang bagus adalah tulisan yang mudah dicerna melalui penggunaan kalimat-kalimat yang sederhana, efektif, dan efisien. Ketika seseorang dapat dengan mudah memahami pokok bahasan suatu tulisan, maka tulisan itu dapat dianggap bagus karena ditulis dengan terampil.

Keterampilan menulis pun tidak dapat tumbuh sendiri tanpa adanya penguasaan keterampilan berbahasa yang lain:

a. Pengertian Membaca

Membaca pada dasarnya merupakan sesuatu yang sulit yang melibatkan banyak hal, bukan hanya sekedar untuk menyebutkan tulisan, tetapi juga mengaitkan mengaitkan kegiatan nyata, berpikir, dan psikologis. Membaca

pada kegiatan yang nyata dimana proses ini mengaitkan penerjemahan terhadap tulisan, sebagai proses berpikir suatu aktivitas yang kompleks yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang sulit, yang ditata sedemikian rupa sehingga memiliki arti dan makna Moshinsky, (2020:10-13).

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan Harianto, (2020:2). Membaca bukan hanya sekedar memandang sekumpulan huruf yang membentuk susunan kata, kelompok kata, kalimat, dan paragraf, tetapi membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami dan pendapat tentang lambang/ tanda/tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang diberikan penulis dapat diterimabaik oleh sipembaca.

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dari yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Kualitas hubungan antara makna yang akan dikemukakan oleh penulis dengan pendapat pembaca turut menentukan ketelitian membaca. Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran seperti guru, siswa, keadaan lingkungan, materi pelajaran, dan cara mempelajari. Penyebab yang terakhir yang dapat membawa imbas keberhasilan siswa dalam membaca yaitu penguasaan cara-cara membaca Hasanah & Lena, (2021:9).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang rajin membaca akan mempermudah mereka untuk mendapatkan informasi dan

jugasebagai pembaca seseorang harus mampu memahami apa yang mereka baca.

b. Tujuan Membaca

Membaca akan menentukan arah hasil yang akan diperoleh oleh pembaca Harianto, (2020:1-2). Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. Penentuan tujuan tersebut dilandasi pada keperluan setiap individu. Membaca yaitu kesenangan, menyempurnakan membaca, menggunakan strategi tertentu, mempengaruhi pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, pembuktian atau menolak dugaan , menampilkan suatu penelitian atau mengaplikasikan informasi yang didapat suatu teks dan mempelajari tentang susunan teks Patiung, (2016:355). Tujuan membaca sebagai berikut :

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk memahami susunan pada struktur karangan
- 4) Membaca untuk menyimpulkan
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi
- 6) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan membaca dalam penelitian ini adalah membaca untuk memperoleh gagasan-gagasan utama dan laporan. Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca memperlihatkan bahwa proses kegiatan dalam membaca akan menyampaikan informasi yang sangat bermanfaat bagidirinya.

c. Jenis-jenis Membaca

Pada umumnya keterampilan membaca ada dua jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan yakni membaca dalam hati dan membaca nyaring. Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yakni membaca nyaring dan membaca dalam hati Hadiana, (2018:213).

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan menyampaikan tulisan yang dibacanya dengan lafal dan intonasi yang benar agar sipendengar dan sipembaca dapat menangkap kabar yang disampaikan oleh penulis, baik berupa akal, perasaan, dan tingkah laku, ataupun pengalaman penulis Artinya pada kegiatan membaca bersuara ini belum mengutamakan pemahaman siswa terhadap bacaan, namun lebih menekankan pada bagaimana siswa menyuarakan tulisan secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat Atul,(2020:202).

2) Membaca dalam Hati (Membaca Senyap)

Membaca dalam hati adalah membaca yang bukan bersuara, tanpa kegiatan bibir, tanpa kegiatan kepala, tanpa bisung, mengetahui bahan bacaan yang dibaca didalam hati, dan dapat menyelaraskan kecepatan membaca dengan tingkat kesulitan yang terdapat didalam bacaan itu Suriaman, (2016:12). Membaca dalam hati, pembaca hanya memperkenankan ingatan nyata yang melibatkan mata dan daya ingatan. Pada membaca senyap haruslah dimulai sejak dini sehingga anak-anak sudah dapat mengetahui bagaimana membaca sendiri, dan pada tahap ini anak hendaknya dilengkapi bekal bacaan tambahan yang penekanannya disisi pada keahlian menguasai isi

bacaan dan mendapatkanserta mengetahui gagasan-gagasan dengan usahanya sendiri.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati atau membaca senyap adalah kegiatan membaca yang dilakukan tanpa menyuarakan ataupun tanpa melakukan gerakan dalam satu bacaan.

3) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, meliputi:

- a) Membaca survey, membaca survey merupakan membaca yang diberikan untuk memeriksa terlebih dahulu apa yang akan ditelaah.
- b) Membaca sekilas, membaca sekilas atau skimming adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat, melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan melibatkan informasi.
- c) Membaca dangkal, membaca dangkal adalah membaca untuk mendapatkan pengetahuan yang dangkal yang memiliki sifat luaran dan tidak mendalam terhadap suatu bacaan.
- d) Membaca Intensif, membaca intensif dibagi menjadi dua, yaitu: Membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa yang di mana membaca telaah isi adalah memaca untuk mengetahui dan menyimak isi dari teks secara mendalam, sedangkan membaca telaah bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu (a) membaca bahasa dan (b) membaca sastra, terbagi lagi yaitu, membaca ekstensif dan membaca intensif.

Jenis-jenis membaca tersebut untuk mengetahui, menelaah dan memahami isi dari teks yang dibaca baik secara dangkal maupun mendalam. Jadi, membaca memiliki banyak jenis yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.

d. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca bukan hanya untuk mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakekatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis Irdawati & Darmawan, (2019:4). Membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membacabagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca.

Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Membaca permulaan adalah membaca lugas atau membaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca permulaan merupakan pada tahap awal, yaitu tahap pengenalan huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna dan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental mengacu pada kecakapan. Kecakapan yang dimaksud adalah kemampuan atau kesanggupan siswa membaca dengan lafal, intonasi yang jelas, dan benar.

Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, sukukata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Setiawan et al., (2022:3). Media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejafian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat- alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal Bahrn, (2020:135).

Media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dengan tujuan untuk lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar Hasan et al., (2021:2). Media itu sendiri dapat berupa media elektrik dan nonelektris. Media elektrik yaitu media yang menggunakan listrik: Hp, tape recorder, televisi, komputer/laptop, dan lain-lain.

Selanjutnya, adalah media nonelektris yang merupakan media yang masih sederhana dan tidak menggunakan listrik seperti: gambar, papan tulis, modul, dan

lain-lain. Kedua jenis media tersebut memang memiliki perbedaan dari segi karakteristiknya, tetapi keduanya juga memiliki kelebihan tertentu yang dapat memudahkan penggunaannya.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah bahan atau materi yang dituangkan dalam peralatan yang dapat menyimpan dan menyampaikan informasi atau pesan yang dikandungnya kepada penerima untuk tujuan pendidikan atau pengajaran, pesan atau informasi dapat dikomunikasikan dengan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pembelajaran yang dikembangkan melalui media sangat besar fungsi dan kegunaannya tidak sekadar mampu menyampaikan informasi sebagaimana yang terjadi pada pembelajaran konvensional pada umumnya, namun lebih dari itu pembelajaran yang berbentuk media mampu menjadikan proses penyampaian informasi menjadi jauh lebih menarik bagi siswa (Miftah, 2013). Secara umum media mempunyai kegunaan:

- 1) Pesan agar tidak terlalu verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Jenis media visual

Media kartu kata bergambar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media kartu kata dan kartu bergambar (Yasbiati et al., 2017). Media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya: mama, susu, buku, nenek, keakraban anak, dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan, dan pada akhirnya terhadap kegiatan membaca itu sendiri.

Media gambar adalah media visual yang digunakan untuk tujuan pembelajaran tertentu, media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga dapat membantu anak untuk mengingat dan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya pun dapat disesuaikan dengan tema tiap minggunya.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat kertas tebal yakni kertas karton yang berukuran 15 cm x 20 cm yang berbentuk persegi panjang berisikan kata dan gambar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Spesifikasi media kartu kata bergambar dalam penelitian ini yakni tulisan dalam kartu kata tidak dieja tetapi digabung contohnya telepon, ukuran gambar 80 mm x 75 mm, ukuran tulisan 100 pt menggunakan kertas dasar berjenis karton dan pada kartu bergambar menggunakan kertas HVS, dibelakang kartu terdapat suku kata awal

dari sebuah kata.

d. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar berisi kata dan gambar, adapun kelebihan media ini menurut Jannah & Hasmawati, (2017:14), yaitu: a) sifatnya yang konkret, mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu sajian masalah, biaya pembuatannya murah, mudah didapatkan, dan dapat digunakan dengan mudah. Dalam penelitian ini menggunakan media kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Penggunaan kartu kata harus memperhatikan karakteristik siswa. Artinya, sebelum memberikan untuk pembelajaran membaca permulaan, terlebih dahulu diketahui kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat menggunakan kartu kata bergambar dan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yakni melalui bermain kata, melalui bermain kata dapat merangsang anak untuk kreatif dan aktif dengan tujuan untuk mempelajari huruf, suku kata, kata, dan berbagai macam simbol gambar.

Adapun langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Jannah & Hasmawati, (2017:14), langkah penggunaan media kartubergambar dalam pembelajaran membaca sebagai berikut:

1) Bahan-bahan

Sediakan berbagai kartu gambar yang namanya cukup pendek, beberapa dimulai dari huruf yang sama dan tidak ada konsonan ganda, seperti topi, toko,

bola, baju, paku, pipa, kaca, kue, meja, dan mata. Menyediakan kartu kata dengan tulisan nama-nama benda tadi.

2) Prosedur

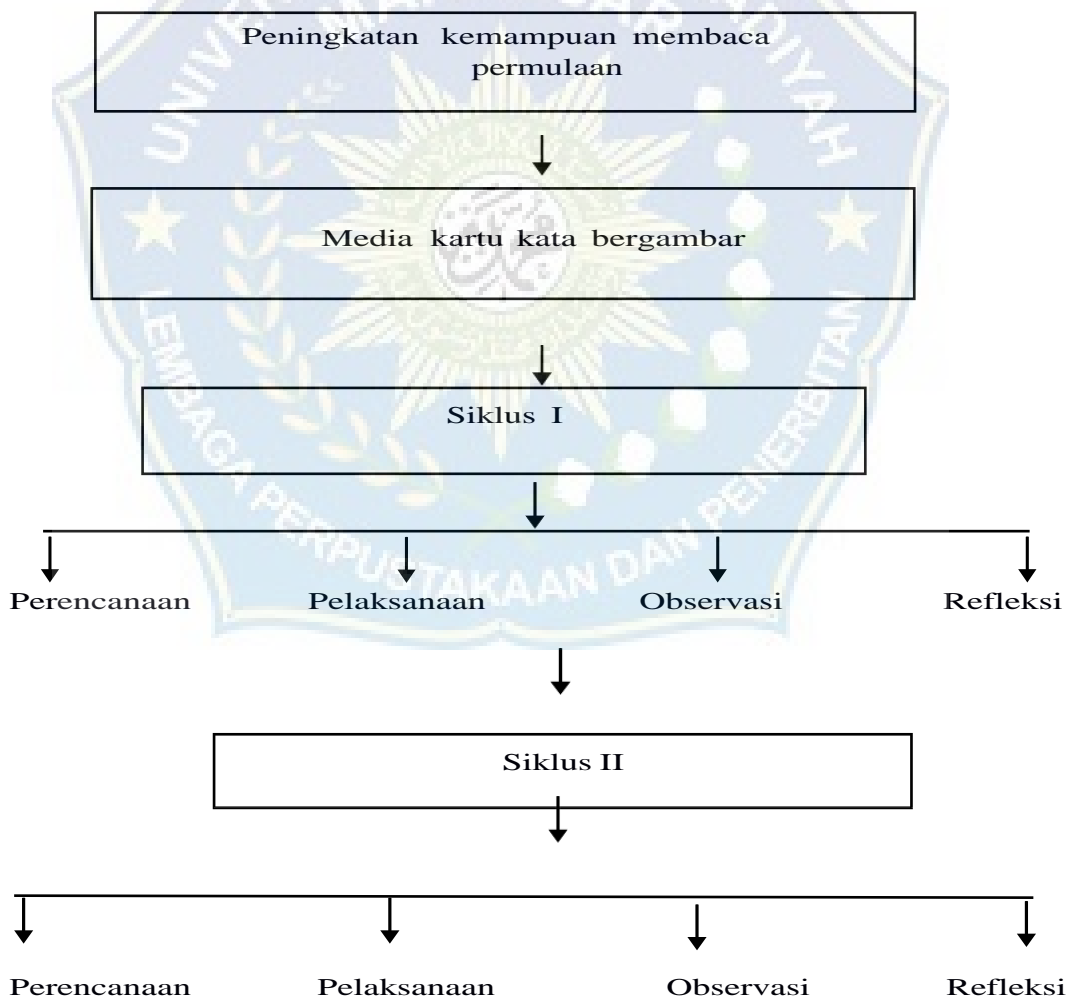
- a) Gunakan permainan ini dalam kelompok
- b) Menyediakan kartu gambar dan kartu nama benda
- c) Guru menunjukan gambar benda dan anak diajak mencari kartunama benda tersebut.
- d) Setelah anak tahu cara bermainnya, biarkan anak bermain dalam kelompok.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Ari Musodah 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga.
2. Widiastuti 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan media permainan kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan harus dilakukan dengan cara dibimbing, dibina, dan diarahkan secara terus menerus dan berkelanjutan. Hal itu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus dalam penelitian ini. Bagan kerangka pikir



Gambar 2. 1 Bagan kerangka piker

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo selatan kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

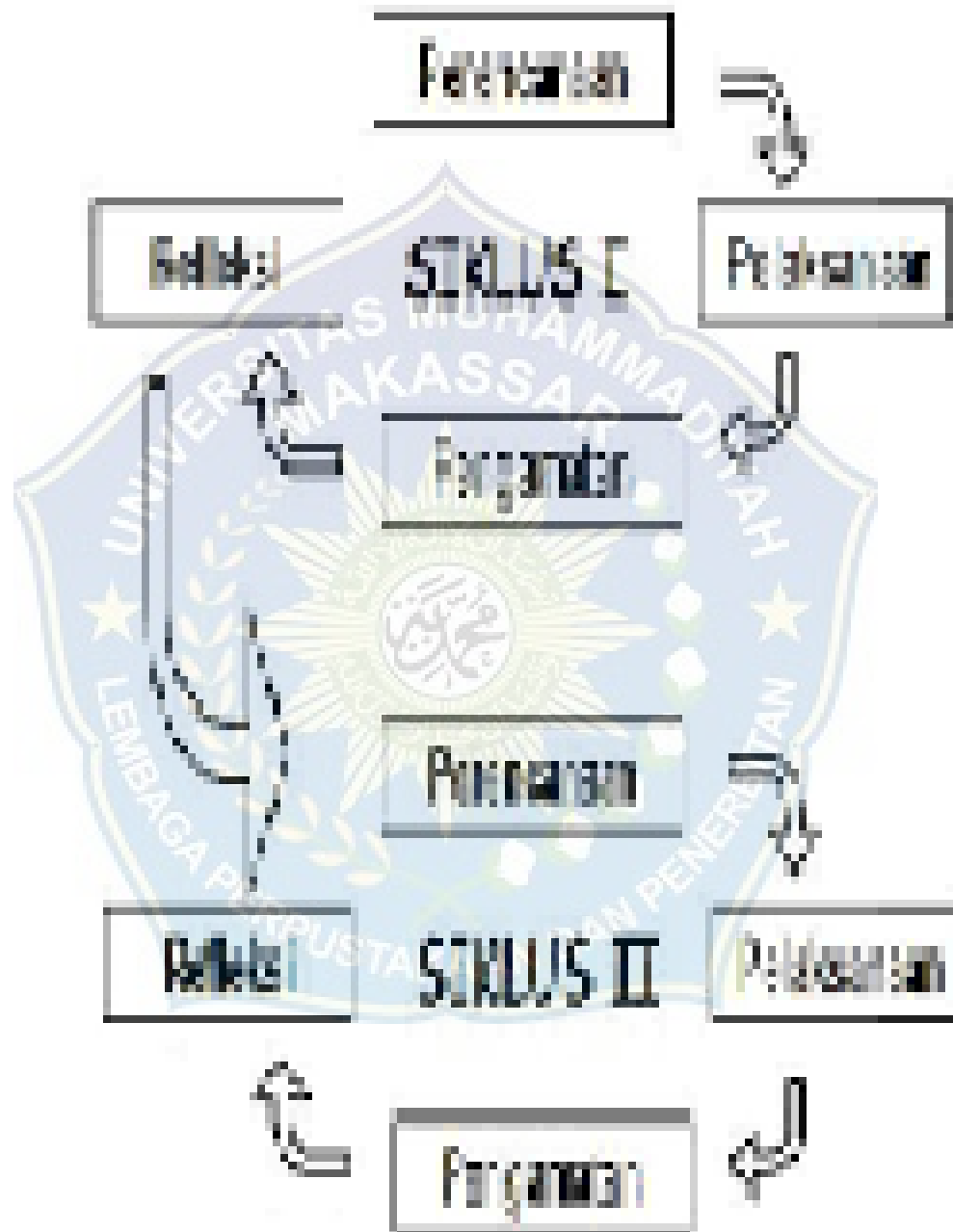
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), karena berupa data verbal secara potensial yang dapat memberikan makna dan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas adalah proses untuk mengkaji masalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas secara partisipatif dan reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 10 Palembang.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan secara bersiklus yaitu antara siklus I dan siklus II. Pelaksanaan PTK dimulai siklus yang pertama terdiri dari empat kegiatan. Kegiatan siklus ke II merupakan kegiatan yang sama dengan kegiatan siklus I bila ditunjukkan untuk meyakinkan dan menguatkan hasil.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Pada saat menyusun bagian ini, disarankan untuk terlebih dahulu menuliskan pokok-pokok rencana kegiatan dalam suatu tabel sebagai berikut ini :

Siklus 1 perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam proses belajar Mengajar
Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyusun RPP e. Mengembangkan format evaluasi f. Mengembangkan format observasi pembelajaran
Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario RPP
Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan melihat format lembar observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan RPP

Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam b. tindakan c. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, lks, dll. d. Melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, yang digunakan pada siklus berikutnya e. Evaluasi tindakan I
Siklus II Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan masalah dan penetapan pilihan lain dalam pemecahan masalah
Tindakan Pengamatan Refleksi Siklus-siklus berikutnya Kesimpulan, Saran, Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengembangan program tindakan II c. Pelaksanaan program tindakan II d. Pengumpulan data tindakan II f. Evaluasi tindakan II

B. Lokasi

Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Alluka terletak di Desa Soreang Alluka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 10 perempuan yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Tabel 3. 1 Siklus PTK

Siklus 1 perencanaan:	a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyusun RPP e. Mengembangkan format evaluasi f. Mengembangkan format observasi pembelajaran
Tindakan	Menerapkan Tindakan mengacu pada skenario RPP
Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan melihat format lembar observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan RPP

Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang sudah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam b. tindakan c. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, lks, dll. d. Melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, yang digunakan pada siklus berikutnya Evaluasi tindakan I
Siklus II Perencanaan Tindakan pengamatan refleksi siklus-siklus berikutnya kesimpulan saran, rekomendasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan masalah dan penetapan pilihan lain dalam pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan II c. Pelaksanaan program tindakan II d. Pengumpulan data tindakan II e. Evaluasi tindakan II

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan membaca permulaan. Ada dua tes yang akan dilakukan, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum tindakan. Tes

akhir dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat diperlihatkan pada hasil nilai pretest, nilai siklus I, dan siklus II. Tes ini dilaksanakan pada waktu pelaksanaan tindakan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil tes dari penelitian ini dikategorikan sebagai data kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif, seperti membandingkan hasil nilai tes antar siklus. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan membaca permulaan yang sesuai pada indikator penilaian yaitu ketepatan membaca bentuk huruf, kejelasan membaca huruf, membaca kata, membaca kalimat, dan membaca gambar. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang. Observasi dilaksanakan didalam kelas selama pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, catatan, agenda, gambar, atau catatan lain yang berkaitan dengan perilaku siswa, keaktifan siswa, dan orientasi siswa berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi lembar observasi kemampuan membaca permulaan selanjutnya dituangkan dalam rubrik untuk mempermudah penilaian. Skor maksimal yaitu 3. Adapun rubrik penilaian kemampuan dalam membaca permulaan secara umum dapat dilihat di Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan secara umum

No	Kriteria	Skor
1	Anak mampu membaaaca sesuai indikator membaca permulaan.	3
2	Anak cukup mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	2
3	Anak kurang mampu membaca sesuai indikator membaca permulaan	1

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu :

Skor 3 : kemampuan baik

Skor 2 : kemampuan cukup

Skor 1 : kemampuan kurang

F. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif berupa angket yang diberikan kepada siswa dan lembar observasi guru. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang didapatkan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif

digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, yang digunakan untuk mengetahui persentase kemampuan membaca permulaan. Untuk mengetahui persentase kemampuan membaca permulaan, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berikut ini :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : nilai persen yang dicari/diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimal ideal

100% : bilangan tetap

Data yang telah diperoleh kemudian akan diinterperstasikan kedalam empattingkatan yaitu:

Tabel 3. 3 Indikator Peningkatan Hasil Tes

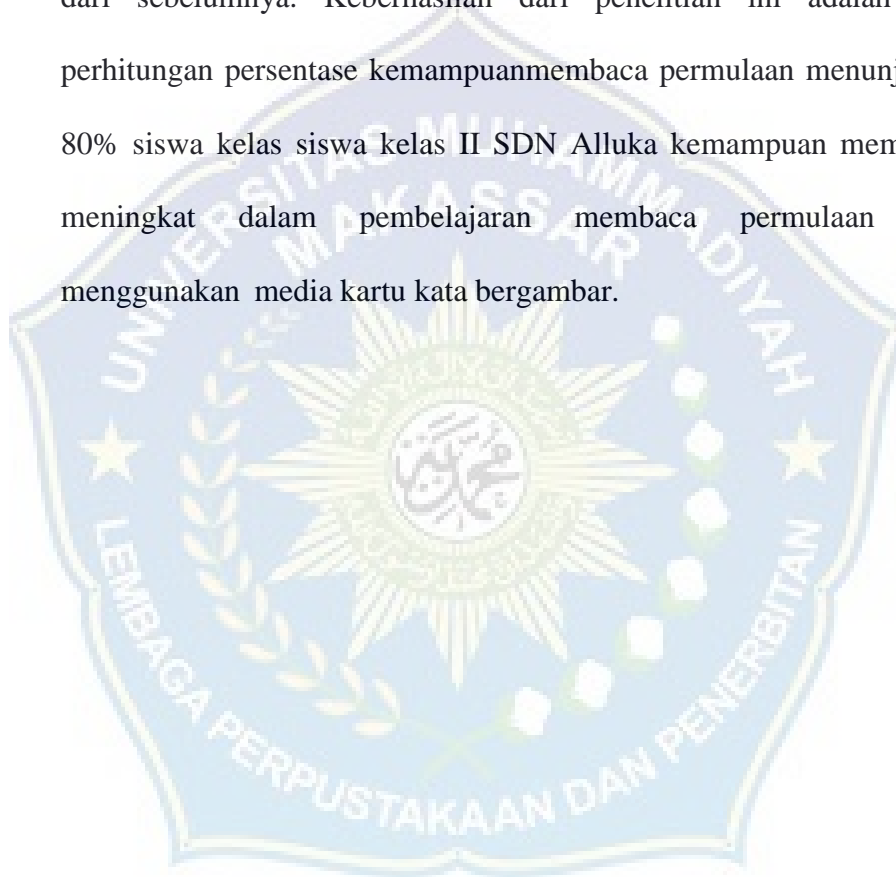
Nilai	Kriteria
80-100	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤40	Kurang sekali

G. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan penunjuk untuk memutuskan keberhasilan dalam suatu penelitian. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas,

keberhasilan penelitian diperlihatkan dengan adanya peningkatan atau perubahan selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tersebut mengalami perubahan.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan dalam proses belajar ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase kemampuan membaca permulaan menunjukkan > 80% siswa kelas II SDN Alluka kemampuan membacanya meningkat dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), karena perolehannya yang berupa data verbal secara potensial dapat memberikan makna dan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan yang penulis gunakan adalah dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. PTK terdiri rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra Penelitian

Dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka, terdapat permasalahan yang dihadapi siswa diantaranya beberapa siswa yang belum memperhatikan penjelasan dari guru, terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca huruf d, n, m, s, x, dan v, ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dengan lancar, sehingga siswa harus mengeja terlebih dahulu sebelum dilafalkan bacaannya dalam proses pembelajaran guru hanya berpatokan pada buku paket. Sehingga membuat suasana kegiatan belajar mengajar menjadi tidak ada variasinya dan kurang

kreatif. Siswa terlihat kurang semangat dalam kegiatan membaca karena tidak ada hal memukau dan rasa ingin tahu pada diri siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

Berikut beberapa tahap yang dilakukan pada siklus I yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian adalah observasi pada lokasi penelitian, yakni dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapat izin dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut ini :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar
- 2) membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan
- 3) mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian
- 4) mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membacapermulaan, yaitu kartu kata bergambar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023, pertemuan kedua tanggal 31 Mei 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023 pertama-tama peneliti bersama guru memasuki kelas kemudian menyapa siswa dengan ucapan salam dan mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan

memberi salam. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar anggota keluarga yang dipegang oleh peneliti.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Kegiatan ini diawali dengan peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 anak. Sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai tata cara permainan kartu kata bergambar yang akan dimainkan siswa.

Dari masing-masing kelompok, peneliti meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu kata yang bergambar anggota keluarga. Salah satu siswa tersebut yang memegang kartu kata yang berisi gambar anggota keluarga diminta untuk mendeskripsikan kartu kata bergambar yang dipegangnya. Siswa sedang memegang kartu kata yang berisi gambar ayah kemudian siswa tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Misalnya, inigambar ayah, ayah terdiri dari huruf a-y-a-h, dan dibaca menjadi a-yah.

Dari kegiatan ini peneliti memperoleh hasil pengamatan yaitu ada beberapa siswa yang dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Namun, masih ada juga siswa yang belum bisa melakukan kegiatan belajar tersebut dengan baik. Untuk siswa yang bisa belajar dengan baik, peneliti akan memberikan penghargaan dengan memberikan pujian dan motivasi kepada masing-masing siswa. Sedangkan untuk siswa yang belum bisa diberi motivasi oleh guru untuk meningkatkan belajarnya.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2023 mulai pukul 07.30-10.15 WITA. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam kepada peneliti. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar anggota keluarga yang dipegang salah satu siswa di depan kelas. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah permainan kartu kata berambar seperti pertemuan pertama. Permainan ini dilakukan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang.

Kegiatan diawali dengan peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 anak. Sebelum kegiatan dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai tata cara permainan kartu kata bergambar yang akan dimainkan oleh siswa. Peneliti meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu kata yang bergambar anggota keluarga.

Salah satu siswa tersebut yang memegang kartu kata yang berisi gambar anggota keluarga diminta untuk mendeskripsikan kartu kata yang dipegangnya. Siswa sedang memegang kartu kata yang berisi gambar mulut kemudian siswa tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Misalnya, “ini gambar ibu, ibu terdiri dari huruf i-b-u, dan dibacamenjadi i-bu.

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juni 2023 mulai pukul 07.30-10.15 WIB. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam kepada peneliti. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar anggota keluarga yang dipegang salah satu siswa di depan kelas.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Tahap observasi ini, peneliti mengobservasi mengenai proses pembelajaran membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar yang telah dilaksanakan pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi siswa yang berisi pernyataan yang mengenai kegiatan atau sikap yang dilakukan siswa pada waktu pembelajaran. Lembar observasi diisi dengan memberikan check list (√) pada setiap kolom yang sesuai dengan sikap siswa pada saat itu. Melalui kegiatan observasi ini, dapat diketahui sikap siswa baik yang positif maupun yang negatif selama pembelajaran.

Melalui observasi ini, dapat diketahui beberapa kelebihan pembelajaran membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar. Observasi berikut yang penulis paparkan adalah observasi siklus I pada pertemuan terakhir, penggambaran observasi menggunakan pertemuan terakhir dengan tujuan lebih memfokuskan atau memperlihatkan secara singkat siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Observasi yang penulis lakukan mencakup 8 aspek berikut: a) antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, b) kerja sama antar teman, c) aktif dalam bertanya dan menjawab, d) partisipasi dalam kegiatan membaca, e) keterampilan menggunakan media kartu kata bergambar, f) Siswa menyusun kartu kata bergambar, g) menyusun kartu kata bergambar, h) menyelesaikan

tugas tepat waktu, dilihat pada table berikut ini.

Tabel 5. Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan mediakartu kata bergambar siklus I

NO	Observasi Pembelajaran siswa	Kategori			
		Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1.	Antusias siswa dalam Pembelajaran	7	5	15	27
2.	Aktif dalam bertanya dan Menjawab	9	-	18	27
3.	Partisipasi dalam kegiatan Membaca	8	3	16	27
4.	Keterampilan menggunakan kartu kata bergambar	8	4	15	27
5.	Siswa membaca kartu kata Bergambar	6	4	17	27
6.	Siswa menyusun kartukata bergambar	8	-	19	27
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	9	-	18	27

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Tabel di atas menggambarkan pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 2 kerja sama antar teman rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 3 aktif dalam dalam bertanya dan menjawab rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 4 partisipasi dalam kegiatan membaca rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 5 keterampilan siswa

menggunakan media kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 6 Siswa membaca kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 7 Siswa menyusun kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 8 Menyelesaikan tugas tepat waktu rata-rata masuk kategori kurang.

Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa pada siklus I pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar ini dalam proses pembelajaran: a) masih terlihat beberapa lambat dalam membaca karna banyak bercanda, b) masih ada siswa yang kurang mengerti namun tidak mau bertanya sehingga penguasaan materi kurang.

Tindakan yang dipertahankan dan dikembangkan: a) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, b) penampilan guru yang menarik, sabar dan c) memberikan motivasi pada siswa. Hasil siswa pada siklus I terlihat jelas penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka masih belum maksimal, sehingga penulis melanjutkan pada siklus II agar perolehan nilai siswa menjadi lebih baik bersama dengan meningkatnya kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar siswa kelas IISDN Alluka . Berikut tabel pemaparan kriteria nilai hasil tes siklus I penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka .

Tabel 6. Kriteria nilai hasil tes siklus I membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka .

Skor	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
80-100	Baik	17	62,96
60-75	Cukup	3	11,11
50-59	Kurang	2	7,42
35-46	Kurang Sekali	5	18,51
Total		27	100%

Sumber: Data primer setelah diolah (2020)

Tabel diatas, terlihat bahwa nilai tes siswa penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka yang berada pada kriteria kurang sekali diperoleh 5 siswa (18,51%), kriteria kurang diperoleh 2 siswa (7,42%), kriteria cukup diperoleh 3 siswa (1,11%) dan siswa yang berhasil mencapai kriteria baik diperoleh 17 siswa (62,96%). Berikut hasil ketuntasan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus I berikut ini.

Tabel 7. Ketuntasan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus I

Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
Nilai di atas 80	17	62,96
Nilai di Bawah 80	10	37,04
Jumlah	27	100%

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Persentase ketuntasan hasil membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus I sebesar 62,96% atau 17

dari 27 siswa masuk dalam kriteria tuntas dan 37,04 atau 10 dari 23 siswa masuk dalam kriteria tidak tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat hasil pencapaian KKM siklus I belum berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka. Sehingga penulis melanjutkan atau melaksanakan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan: menilai dan mengamati perkembangan hasil dari membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka dan nilai tes akhir siklus I, dan mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan dan hal-hal yang dialami siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pada tahap terakhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan pada hasil observasi, dan hasil tes akhir siklus I. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama teman sejawat selama proses pembelajaran siklus I diperoleh beberapa masalah, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka yang maksimal sesuai ketuntasan yang ditentukan. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti siswa masih terlihat pasif, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, siswa belum memahami langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam membaca, pada tahap ini, juga

siswa hanya mengandalkan teman yang lebih pintar, dan tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka masih kurang maksimal atau belum berhasil dari apa yang diharapkan oleh peneliti. Sehingga penulis melanjutkan pada siklus II di mana siklus II perbaikan dari siklus I.

Kelebihan dari siklus I dapat dipertahankan sedangkan kelemahannya akan dicarikan solusinya pada siklus II, yaitu dengan perbaikan perencanaan dan berusaha membangkitkan motivasi siswa. Berdasarkan hal kekurangan-kekurangan pada siklus I dari hasil refleksi maka diadakan siklus II dengan melengkapi kekurangan pada siklus I, yaitu: 1) mengarahkan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, 2) mengarahkan siswa dan membimbing siswa agar memperhatikan proses pembelajaran dengan baik, 3) memperjelas bagaimana langkah-langkah menggunakan media kartu kata bergambar dalam membaca permulaan, 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang belum aktif untuk memberikan tanggapan atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar
- 2) membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan

- 3) mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian
- 4) mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membacapermulaan, yaitu kartu kata bergambar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali dengan tema merawat hewan dan tumbuhan dan subtema Hewan di Sekitarku. Pertemuan pertama pada tanggal 02 juni 2023. Pada pertemuan ini, kegiatan dimulai dengan melakukan upacara bendera, pertama-tama peneliti bersama guru memasuki kelas kemudian menyapa siswa dengan ucapan salam dan mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran kegiatan di dalam kelas diawali denganberdoa sebelum belajar dan memberi salam. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar anggota keluarga yangdipegang oleh peneliti.

Setelah kegiatan apersepsi selesai kemudian siswa memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang. Kegiatan ini diawali dengan peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 anak. Sebelum kegiatan ini dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai tata cara permainan kartu kata bergambar yang akan dimainkan siswa. Dari masing-masing kelompok, peneliti meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu kata yang bergambar hewan.

Salah satu siswa yang memegang kartu kata berisi gambar hewan disuruh

untuk mendeskripsikan kartu kata bergambar yang dipegangnya. Siswa sedang memegang kartu kata yang berisi gambar sapi kemudian siswa tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Misalnya, ini gambar ayam, ayam terdiri dari huruf a-y-a-m, dan dibaca menjadi ay-am. ayam berkembangbiak dengan cara bertelur, ayam makan jagung. Kalimat yang diucapkan teman tersebut diikuti oleh teman-teman dalam satu kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dalam kelompoknya.

Dalam kegiatan ini peneliti dan teman sejawat hanya mendampingi dan memandu agar kegiatan yang dilakukan siswa sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dari kegiatan ini peneliti dan teman sejawat memperoleh hasil pengamatan yaitu ada beberapa siswa yang dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Namun, masih ada juga siswa yang belum bisa melakukannya dengan baik. Untuk siswa yang bisa belajar dengan baik, peneliti akan memberikan penghargaan dengan memberikan pujian dan motivasi kepada masing-masing siswa. Sedangkan untuk siswa yang belum bisa diberi motivasi oleh peneliti untuk meningkatkan belajarnya.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal, 3 juni 2023 mulai pukul 07.30-10.15 WIB. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam kepada peneliti. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar hewan dilingkungan sekitar yang dipegang salah satu siswa di depan kelas. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah permainan kartu kata berambar seperti pertemuan pertama. Permainan ini dilakukan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 6 orang.

Kegiatan diawali dengan peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 anak. Sebelum kegiatan dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai tata cara permainan kartu kata bergambar yang akan dimainkan oleh siswa. Peneliti meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu kata yang bergambar anggota keluarga.

Salah satu siswa tersebut yang memegang kartu kata yang berisi gambar anggota keluarga diminta untuk mendeskripsikan kartu kata yang dipegangnya. Siswa sedang memegang kartu kata yang berisi gambar mulut kemudian siswa tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Contohnya, “ini adalah gambar kucing, kucing terdiri dari k-u-c-i-n-g, dan dibaca menjadi ku-ci-ng. kucing berkembangbiak dengan cara melahirkan, kucing makan ikan. Kalimat yang diucapkan oleh teman tersebut diikuti oleh teman-teman dalam satu kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dalam kelompoknya. Kegiatan permainan kartu kata bergambar pada pertemuan kedua ini dilaksanakan sama persis sebagaimana pelaksanaan permainan kartu kata pada pertemuan pertama.

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 5 juni 2023 mulai pukul 07.30-10.15 WIB. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam kepada peneliti. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar hewan dilingkungan sekitar yang dipegang salah satu siswa di depan kelas. Setelah kegiatan apersepsi selesai kemudian siswa memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan peneliti meminta siswa menyanyi

“Potong Bebek Angsa” secara bersama-sama. Sebelum lagu dimulai guru memberi aba-aba 1, 2, dan 3. Lagu dinyanyikan sambil bertepuk tangan sehingga lebih meriah. Setelah bernyanyi siswa diminta peneliti untuk menyebutkan nama-nama hewan dilingkungan disekitar sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh peneliti.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah permainan kartu kata berambar seperti pertemuan pertama. Permainan ini dilakukan secara berkelompok, satukelompok terdiri dari 6 orang. Kegiatan diawali dengan peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 anak. Sebelum kegiatan dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai tata cara permainan kartu kata bergambar yang akan dimainkan oleh siswa. Peneliti meminta salah satu siswa untuk mengambil kartu kata yang bergambar anggota keluarga. Salah satu siswa tersebut yang memegang kartu kata yang berisi gambar hewan dilingkungan sekitar diminta untuk mendeskripsikan kartu kata yang dipegangnya.

Siswa sedang memegang kartu kata yang berisi gambar hewan kemudian siswa tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Misalnya, “ini gambar bebek, bebek terdiri dari huruf b-e-b-e-k, dan dibaca menjadi be-bek. Bebek berkembangbiak dengan cara bertelur, bebek makan jagung. Kalimat yang diucapkan oleh teman tersebut diikuti oleh temanteman dalam satu kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dalam kelompoknya. Kegiatan permainan kartu kata bergambar pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan sama persis sebagaimana pelaksanaan

permainan kartu kata pada pertemuan pertama dan kedua.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Tahap observasi ini, peneliti mengobservasi mengenai proses pembelajaran membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar yang telah dilaksanakan pada siklus II. Observasi menggunakan lembar pedoman observasi siswa yang berisi pernyataan untuk mengetahui kemampuan dan kegiatan atau sikap yang dilakukan siswa pada waktu pembelajaran. Mengisi lembar observasi dengan cara check list (\checkmark) di setiap kolom berdasarkan sikap siswa pada saat itu. Proses kegiatan observasi ini diketahui sikap siswa mana yang positif maupun yang negatif selama proses pembelajaran. Melalui observasi ini, dapat diketahui beberapa kelebihan pembelajaran membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar.

Observasi berikut yang penulis paparkan adalah observasi siklus I pada pertemuan terakhir, penggambaran observasi menggunakan pertemuan terakhir dengan tujuan lebih memfokuskan atau memperlihatkan secara singkat siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Observasi yang penulis lakukan mencakup 8 aspek berikut: a) antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, b) kerjasama antar teman, c) aktif dalam bertanya dan menjawab, d) partisipasi dalam kegiatan membaca, e) keterampilan menggunakan media kartu kata bergambar, f) kesungguhan dalam mengerjakan tugas dan soal, g) menyelesaikan tugas tepat waktu, h) hasil penilaian yang didapatkan dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan media kartu kata bergambar siklus II

NO	Observasi Pembelajaran Siswa	Kategori			
		Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1.	Antusias siswa dalam Pembelajaran	18	-	9	27
2.	Aktif dalam bertanya dan Menjawab	13	7	7	27
3.	Partisipasi dalam kegiatan Membaca	17	7	3	27
4.	Keterampilan menggunakan kartu kata bergambar	19	-	8	27
5.	Siswa membaca kartu kata Bergambar	13	6	8	27
6.	Siswa menyusun kartu kata bergambar	17	7	3	27
7.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	15	6	6	27

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Tabel di atas menggambarkan pada aspek 1 antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 2 kerja sama antar teman rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 3 aktif dalam bertanya dan menjawab rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 4 partisipasi dalam kegiatan membaca rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 5 keterampilan siswa menggunakan media kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 6 Siswa membaca kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori baik, pada aspek 7 Siswa menyusun kartu kata bergambar rata-rata masuk kategori kurang, pada aspek 8 menyelesaikan tugas tepat waktu rata-rata masuk kategori baik.

Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa pada siklus II ini sudah terkendala di mana dalam proses pembelajaran: a) siswa sudah meningkat

dalam membaca permulaan yang diberikan, b) siswa yang terlihat belum memahami sudah mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan, c) aktivitas siswa selama pembelajaran sudah maksimal.

Hasil siswa pada siklus II terlihat jelas penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka sudah maksimal. Berikut tabel pemaparan kriteria nilai hasil tes siklus II penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka.

Tabel 9. Kriteria nilai hasil tes siklus II membaca permulaan dengan media kartukata bergambar siswa kelas II SDN Alluka

NO	Skor	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	80-100	Baik	23	85,16
2.	60-75	Cukup	2	7,42
3.	50-59	Kurang	2	7,42
4	35-46	Kurang Sekali	0	0
Total		27	100%	

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Tabel diatas, terlihat bahwa nilai tes siswa penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka yang berada pada kriteria kurang sekali sudah tidak ada, kriteria kurang diperoleh 2 siswa (7,42%), kriteria cukup diperoleh 2 siswa (7,42%) dan siswa yang berhasil mencapai kriteria baik diperoleh 23 siswa (85,16%). Berikut hasil ketuntasan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus II berikut ini :

Tabel 10. Ketuntasan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus I

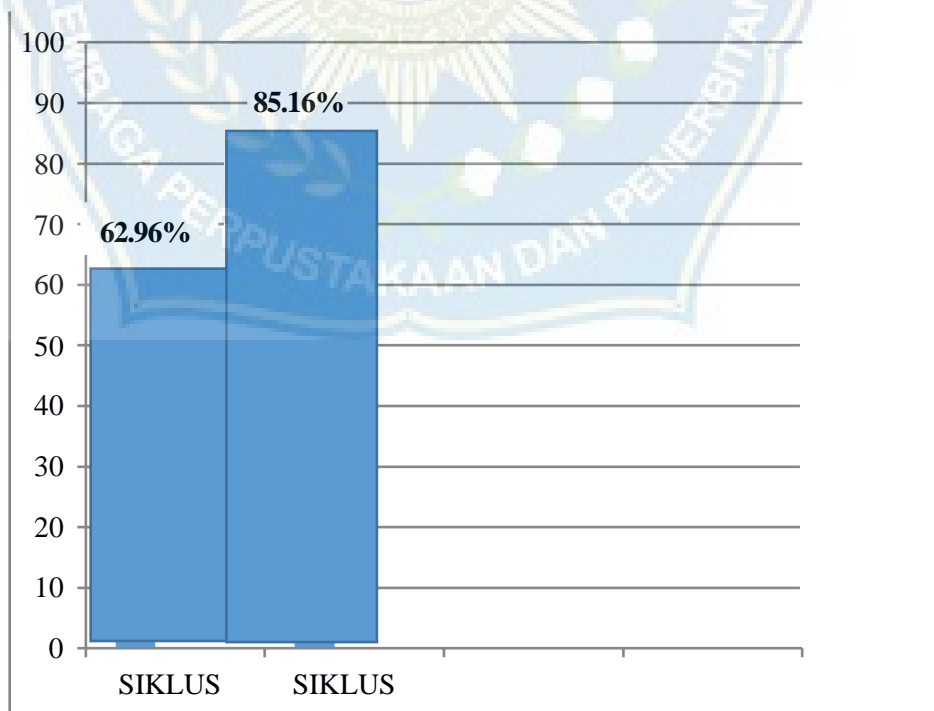
Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
-----------------	-----------	------------

Nilai di atas 80	23	85,16
Nilai di Bawah 80	4	14,84
Jumlah	27	100%

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Persentase ketuntasan hasil membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar siswa kelas II SDN Alluka siklus II sebesar 85,16% atau 23 dari 27 siswa masuk dalam kriteria tuntas dan 14,84% atau 4 dari 27 siswa masuk dalam kriteria tidak tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka telah mencapai standar ketuntasan KKM dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Berikut ini diagram persentase perbandingan hasil tes kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar pada siklus I dan siklus II



Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram perbandingan di atas memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siklus 1 dan siklus II. Berdasarkan perhitungan dan setelah diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, siswa yang mencapai kemampuan membaca permulaan pada kriteria baik saat siklus I sebesar 62,96% dan pada siklus II meningkat 30% menjadi 85,18%.

Refleksi Tindakan Siklus II

Hasil kegiatan refleksi ini diperoleh dari kegiatan yang dilakukan penulis dengan teman sejawat. Hasil siswa diperoleh dari hasil observasi dan nilai perolehan siswa dalam membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar. Refleksi pada siklus II merupakan tahap akhir dalam penelitian ini dan hasil observasi pada siklus II peneliti dapat mengetahui bagaimanakah tanggapan siswa mengenal pembelajaran penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang sudah dilakukan. Peneliti dapat melihat respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Secara umum penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan. Ternyata pembelajaran membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan siswa pada siklus II sudah terkendali dimana dalam proses pembelajaran: 1) siswa sudah tepat dalam membaca permulaan yang diberikan, 2) siswa yang terlihat belum memahami cara menggunakan kartu kata bergambar sudah mulai mengerti, 3) aktivitas selama pembelajaran sudah maksimal. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan

pencapaian KKM siswa. Hal-hal yang diperoleh sebagai berikut :

- a) Siswa lebih termotivasi sehingga respon siswa terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar menjadi lebih baik.
- b) Konsentrasi siswa pada saat membaca teks yang diberikan terlihat cukup baik.
- c) Siswa lebih termotivasi atau tertarik pada materi membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berlomba-lomba bergantian untuk tampil di depan kelas lebih dahulu.
- d) Dari hasil refleksi yang dilakukan dapat disimpulkan pula bahwa pada saat proses pembelajaran membaca permulaan melalui penerapan media kartu kata bergambar siswa merasa sangat senang dan tidak merasa bingung lagi, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat tenang.

Penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka pada siklus II dapat dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,14 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori

sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,70 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka .

Peningkatan hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis deskriptif pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 80% . Pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka .

Hasil analisis pada Tabel 8 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka terdapat 17 siswa atau 62,96% masuk dalam kategori baik pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 3 siswa atau 11,11% masuk dalam kategori cukup pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam kategori kurang pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata

bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 5 siswa atau 18,51% masuk dalam kategori kurang sekali pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka .

Hasil analisis pada Tabel 12 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 23 siswa atau 85,16% masuk dalam kategori baik pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam

kategori cukup pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam kategori kurang pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , tidak terdapat siswa masuk dalam kategori kurang sekali pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka .

Siswa harus mengetahui pentingnya membaca permulaan. perlu pembinaan dan peningkatan kemampuan membaca khususnya membaca permulaan. Membacapermulaan perlu disajikan secara terus menerus. Teori ahli yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah Membaca permulaan adalah membaca lugas ataumembaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sangat sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang Bialystok (DalamDardjowidjojo, 2010).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca pada tahap awal, yaitu tahap pengenalan huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna. Bialystok (Dalam Dardjowidjojo, 2010) mengemukakan bahwa kemampuan membaca khususnya membaca permulaan merupakan kemampuan tahap awal.

Sejalan dengan pendapat dalam membaca khususnya membaca permulaan yang dipaparkan, melalui proses penelitian yang penulis lakukan hasil dari pembelajaran siswa dalam bentuk penelitian ini memperlihatkan atau menjelaskan peningkatan kemampuan membacapermulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka pada siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata hasil tes penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,14 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,70 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka.

Peningkatan hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis pengategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 80%. Siswa yang memperoleh nilai 80.

Pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II

SDN Alluka.

B. SARAN

Demi keberhasilan dan perkembangan pelaksanaan pada saat proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya menerapkan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran yang merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dan guru sebaiknya lebih sering melatih siswa tampil membaca di depan kelas, agar siswa dapat terbiasa untuk membaca dengan baik dan benar.
2. Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian hingga siklus III sehingga aktivitas belajar siswa bisa meningkat dan mencapai kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atul, N. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Cooperat Ive Learning Di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moi Long Kabupaten Banggai*. 4(12), 199–213.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Bahrin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 134–139.
- Hadiana. (2018). *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. Iv, 212–242.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Irdawati, Y., & Darmawan. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.
- Jannah, M., & Hasmawati, H. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1).
- Khotimah, U. (2019). Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Abad Ke 21. *Universitas Lambung Mangkurat*, 1–26.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal Of Education Action Research*, 2(2), 166. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
- Moshinsky, M. (2020). Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).

- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2s), 766.
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Suriaman. (2016). Penerapan Teknik Membaca Dalam Hati Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi Anak Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam. 5(November), 10–19.
- Wabdaron, D. Y., & Reba, Y. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 27–36.
- Yasbiati, Pranata, O. H., & Fauziayah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20–29.

LAMPIRAN



SIKLUS I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI ALLUKA
Kelas /Semester : II/2 (dua)
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 3 X Pertemuan

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

A. KOMPETENSI INTI (KI)

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

1. Kompetensi dasar KD

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

2. Indikator

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan huruf sesuai dengan bunyinya
2. Siswa dapat membedakan setiap huruf baik konsonan dan huruf vocal (a,i,u,e,o)
3. Melafalkan dengan benar suku-suku pada kata yang dibaca

D. Materi

- Pengalamanku di rumah

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah

F. KEGIATAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.• Guru memeriksa kehadiran siswa.• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa menurut kepercayaan masing-masing.• Guru menjelaskan topik pelajaran yang akan dimulai	
Inti	Pertemuan 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis.• Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru.• Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya.• Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis.• Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas.• Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk kalimat. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis. • Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru. • Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas. • Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu. • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk nama orang. • Siswa dibimbing guru untuk 	
--	--	--

	<p>bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar.</p> <p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis. • Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru. • Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas. • Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu. • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk nama orang. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi kegiatan hari ini. • Guru memberikan nasehat dan arahan pada siswa agar lebih semangat dalam menuntut ilmu. • Guru Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	

F. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 : *Pengalamanku* kelas 2(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 5 : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Kartu bergambar

Mengetahui,

Guru kelas II

Mahasiswa

Salmiah, S.Pd.

NIP. 19811105 201 101 2 005

Muhammad Sabri

Nim. 105401114519

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Alluka

H.J. Fatmawati, S.Pd

NIP. 19721231 199202 2 006

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI ALLUKA
Kelas /Semester : II/2 (dua)
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 3 X Pertemuan

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

G. KOMPETENSI INTI (KI)

H. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

3. Kompetensi dasar KD

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan

Berbicara

- Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

Membaca

- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

4. Indikator

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melafalkan huruf sesuai dengan bunyinya
2. Siswa dapat membedakan setiap huruf baik konsonan dan huruf vocal (a,i,u,e,o)
3. Melafalkan dengan benar suku-suku pada kata yang dibaca

J. Materi

- Pengalamanku di rumah

K. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah

L. KEGIATAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.• Guru memeriksa kehadiran siswa.• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa menurut kepercayaan masing-masing.• Guru menjelaskan topik pelajaran yang akan dimulai	
Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis.• Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru.• Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya.• Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis.• Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas.• Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk kalimat. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis. • Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru. • Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas. • Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu. • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk nama orang. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar. <p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru yang memperkenalkan 4 huruf abjad di papan tulis. • Siswa mendengarkan huruf seperti i, n, u, m yang dibacakan oleh guru. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta guru untuk membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan huruf – huruf yang ada di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali huruf dengan jelas. • Siswa mengamati kartu huruf berwarna yang terdiri dari suku kata yang telah dibagikan guru dan masing masing siswa mendapatkan 1 kartu. • Siswa dibimbing guru untuk bersama – sama mengucapkan suku kata yang sudah ditempel di papan tulis. • Siswa diminta untuk mengucapkan kembali suku kata dengan jelas. • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kartu huruf yang terdiri suku kata di papan tulis menjadi kata – kata yang sederhana sehingga membentuk nama orang. • Siswa dibimbing guru untuk bersama-sama mengucapkan kata-kata yang ada diatas gambar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi kegiatan hari ini. • Guru memberikan nasehat dan arahan pada siswa agar lebih semangat dalam menuntut ilmu. • Guru Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	

G.SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema 5 : *Pengalamanku* kelas 2(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
5. Buku Siswa Tema 5 : *Pengalamanku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
6. Kartu bergambar

Mengetahui,

Guru kelas II

Mahasiswa

Salmiah, S.Pd.

NIP. 19811105 201 101 2 005

Muhammad Sabri

Nim. 105401114519

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Alluka

HJ. Fatmawati, S.Pd

NIP. 19721231 199202 2 006

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**



LEMBAR KERJA SISWA

Lengkapilah titik-titik dibawah ini dan bacalah dengan mengeja hurufnya



..... Pulang dari tempat kerja



..... sedang memasak di dapur



..... berjalan memakai tongkat



k-a-k-e-k

ka-kek

kakek



n-e-n-e-k

ne-nek
nenek



a-y-a-h
a-yah
ayah



i-b-u
i-bu
ibu



k-a-k-a-k

ka-kak

kakak





a-d-i-k
a-dik
adik



HASIL TURNITING



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Sabri

Nim : 105401114519

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Sabri
105401114519 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jul-2023 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134335421

File name: BAB_II_-_2023-07-21T102708.961.docx (170.07K)

Word count: 2461

Character count: 15669

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



25%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



repository.unp.ac.id
Internet Source

25%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude mathematics



Muhammad Sabri
105401114519 Bab V
by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jul-2023 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134336060

File name: BAB_V_-_2023-07-21T102706.801.docx (14.83K)

Word count: 495

Character count: 3017

Muhammad Sabri 105401114519 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Muhammad Sabri
105401114519 Bab IV
by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134760179

File name: BAB_IV_-_2023-07-22T083258.541.docx (56.67K)

Word count: 4591

Character count: 27948

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%
3	Nuraini Nuraini. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SDN 07 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016 Publication	<1%
4	moam.info Internet Source	<1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Muhammad Sabri
105401114519 Bab I
by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134759876

File name: BAB_I_-_2023-07-22T082741.946.docx (17.03K)

Word count: 772

Character count: 4962

Muhammad Sabri
105401114519 Bab III
by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134759995

File name: BAB_III_-_2023-07-22T083243.315.docx (38.36K)

Word count: 1080

Character count: 7032

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

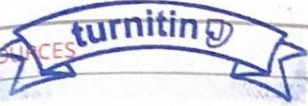
0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	core.ac.uk Internet Source	1%
2	heryfossil.blogspot.com Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On







RIWAYAT HIDUP



Muhammad Sabri, Lahir di Takalar, 29 Agustus 2001. Anak pertama dari 3 (Tiga) bersaudara, buah hati pasangan suami istri dari Bapak Abdul Gani dan Mantasia, S.Pd. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 35 lanyying pada tahun 2007 sampai dengan pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP pondok pesantren Apnaul Amir dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Takalar dan tamat pada tahun 2019. Berkat usaha dan kerja keras yang disertai doa. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi Swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis mengambil Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2023 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTUKATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS II SDN ALLUKA”**.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Sabri

Nim : 105401114519

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar-Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Sabri
105401114519 Bab II
by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jul-2023 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134335421

File name: BAB_II_-_2023-07-21T102708.961.docx (170.07K)

Word count: 2461

Character count: 15669

Muhammad Sabri 105401114519 Bab II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



25%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



repository.unp.ac.id
Internet Source

25%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Muhammad Sabri
105401114519 Bab V
by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jul-2023 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134336060

File name: BAB_V_-_2023-07-21T102706.801.docx (14.83K)

Word count: 495

Character count: 3017

Muhammad Sabri 105401114519 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Muhammad Sabri
105401114519 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134760179

File name: BAB_IV_-_2023-07-22T083258.541.docx (56.67K)

Word count: 4591

Character count: 27948

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%
3	Nuraini Nuraini. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SDN 07 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016 Publication	<1%
4	moam.info Internet Source	<1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Muhammad Sabri
105401114519 Bab I
by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134759876

File name: BAB_I_-_2023-07-22T082741.946.docx (17.03K)

Word count: 772

Character count: 4962

Muhammad Sabri
105401114519 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Jul-2023 07:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2134759995

File name: BAB_III_-_2023-07-22T083243.315.docx (38.36K)

Word count: 1080

Character count: 7032

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

core.ac.uk
Internet Source

1%

2

heryfossil.blogspot.com
Internet Source

1%

3

adoc.pub
Internet Source

1%

4

id.scribd.com
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Letter of Acceptance (LoA)

No: 042/JUDIKDAS/LoA/2023

Kepada Yth, **Muhammad Sabri**

Pengelola **JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia** menginformasikan bahwa naskah Anda dengan identitas,

Nomor Manuskrip : 887
Penulis : Muhammad Sabri, Marwiah, dan Muhammad Saeful
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Sekolah Dasar
Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail : mhmmmsabri22@gmail.com
Tanggal Accept : 7 Agustus 2023

Telah memenuhi kriteria publikasi di **JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk diterbitkan pada Volume 2 Nomor 4 September 2023.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/ artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/ jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam Hormat,



Arwan Wiratman

Editor In Chief

e-mail arwan.wiratman@iainpalopo.ac.id

